**ISIM MUFROD, MUTSANNA DAN JAMA’**

Disusun oleh :

Kelompok 2

Riduan : 2310010089

Ismila Nur Azizah : 2310010631



Dosen Pengampu :

Muhammad Ajrin, S.H, M.H

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI**

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN**

**MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI**

**BANJARMASIN**

**2024**

# KATA PENGANTAR

*Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,*

Puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahuwa Ta’ala* atas berkat dan ridhoNya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kesungguhan untuk dapat menyelesaikan tugas ini. Sehingga tugas dengan judul “**Isim Mufrod, Mutsana dan Jama**” ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Puji syukur juga kami panjatkan kepada rekan-rekan kami yang telah ikut serta membantu menyelesaikan makalah ini.

Penyusunan tugas ini adalah suatu sarana untuk mempraktekkan secara langsung ilmu dan teori yang telah dipelajari selama melaksanakan pembelajaran di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan makalah ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan informasi terkait topik yang dibahas.

Banjarmasin,22 Oktober 2024

Kelompok 2

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc180560795)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc180560796)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc180560797)

[1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1](#_Toc180560798)

[1.2 TUJUAN MAKALAH 1](#_Toc180560799)

[1.3 RUMUSAN MASALAH 1](#_Toc180560800)

[BAB II PEMBAHASAN 2](#_Toc180560801)

[2.1 PENGERTIAN 2](#_Toc180560802)

[2.2 Pembagian Isim 2](#_Toc180560803)

[BAB III PENUTUP 7](#_Toc180560804)

[3.1 KESIMPULAN 7](#_Toc180560805)

[DAFTAR PUSTAKA 8](#_Toc180560806)

# BAB I PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam istilah ilmu shorof ada beberapa unsur penting yang menjadi pokok dalam suatu pembicaraan dengan bahasa arab, diantara unsur kalimat tersebut adalah kalimat Fi’il atau dalam bahasa Indonesia disebut kata kerja. Selain itu juga ada kalimat isim yang berarti kata benda. Yang kami bahas disini adalah tentang jenis-jenisnya kalimat isim dilihat dari jumlahnya terdiri dari tiga bagian. Untuk mengetahui lebih lanjut akan kami bahas pada sub bab berikutnya.

## 1.2 TUJUAN MAKALAH

1. Mengetahui pengertian dari Isim
2. Mengetahui pembagian dari Isim

## RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengertian dari Isim?
2. Apa saja pembagian dari Isim?

# BAB II PEMBAHASAN

## 2.1 PENGERTIAN

Isim adalah jenis kata yang mengandung makna yang tidak terikat dengan waktu(tenses).Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Isim adalah semua jenis kata benda atau segala sesuatu yang dikategorikan benda; baik benda mati maupun benda hidup, tanpa berkaitan dengan masalah waktu. Di sisi lain, ISIM (kata benda) ada yang bersifat konkrit (dapat dijangkau indera) dan ada pula yang bersifat abstrak (tidak dijangkau diindera).

## 2.2 Pembagian Isim

1. Mufrad (مُـفْـرَدٌ)

Mufrad yaitu bentuk  tunggal atau yang menunjukan satu baik berjenis mudzakkar maupun mu’annats. Contoh :  مُسْلِمٌ, قَلَمٌ

1. Mutsanna (مُـثَـنَّـى)

Mutsanna adalah kata yang menunjukkan arti ganda (dua) baik mudzakkar maupun muannats.Cara membuat isim mutsanna:“harokat akhir dari isim mufrod diganti fathah, kemudian akhir kata tersebut ditambahkanalif dan nunatau ya dan nun, dengan nun-nya dikashroh”. Contoh :

* Dua orang Mu’min (مؤمنين-مؤمنان) (Mu’minaani atau Mu’minaini)
* Dua orang Mu’minah (مُؤمَنــتَـانِ  مُؤمَنـتَـاـنِ) (Mu’minataani atau Mu’minataini).

Jika mutsanna menjadi mudhaf maka nun nya dibuang dan dikecualikan dari itu jika:

1. Isim maqsur, maka alifnya diganti dengan ya’ jika berupa empat huruf atau lebih dan dikembalikan pada asalnya jika tiga huruf, Contoh:

* دَعْوَى        menjadi     دَعْوَيَانِ
* مُصْطَفَى    menjadi     مُصْطَفَيَانِ
* عَصًا        menjadi      عَصَوَانِ

1. Isim mamdud, jika untuk muannats hamzahnya diubah menjadi و , tetap jika ia asli dan boleh dua keadaan jika ia untuk ilhaq (penggolongan), atau penggantian dari asal. Contoh:

* صَحْرَاْءٌ    menjadi     صَحْرَاوَانِ
* سَوْدَاءٌ    menjadi     سَوْدَاوَانِ
* قُرَّاءٌ      menjadi     قُرَّاءَانِ
* وُضَّاءُ    menjadi   وُضَّاءَانِ
* عِلْبَاءٌ     menjadi  عِلْبَاءَانِ    atau     عِلْبَاوَانِ

1. Isim manqus, jika terbuang maka ya’ nya dikembalikan. Contoh:

* هَادٍ     menjadi    هَادِيَانِ
* مُهْتَدٍ    menjadi    مُهْتَدِيَانِ
* Adapun isim murakkab tidak bisa dijadikan mutsanna seperti بَعْلَبَكَ  dan  سِبَوَيْهٍ

1. Jama’(جَمْعٌ)

Jama’ yaitu kata yang menunjukkan lebih dari dua/ banyak, baik mudzakkar maupun mu’annats. Isim jamak ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Jama’ Mudzakar Salim (جَمْـعُ المُذَكَــر الســالِمْ)

Merupakan jamak yang bentuknya teratur (salim) dan menunjukkan makna (mudzakar) banyak. Cara membuat isim jama' mudzakkar salim:

“akhir kata isim mufrod ditambahkan dengan wawu dan nun yang didahului oleh harokat dhommah atau dengan ya’ dan nun yang didahului oleh harokat kasroh, dengan nun berharokat fathah”.

Contoh : Para muslim (مُـسْلِـمُـوْنَ  مُـسْلِـمِـيْـنَ) (muslimuuna atau muslimiina)

Dan dikecualikan dari itu jika:

* Isim manqus, ya’ nya dibuang dan huruf sebelum wawu didhummah atau huruf sebelum ya’ dikasroh untuk penyesuaian.

Contoh: هَادٍ menjadi هَادُوْنَ   atau   هَادِيْنَ

* Isim maqsur, alif nya dibuang dan harakat sebelum wawu atau ya’ tetap difathah sebagai tanda bagi alif.

Contoh: مُصْطَفَى  menjadi  مَصْطَفَوْنَ   atau    مُصْطَفَيْنَ

1. Jama’ Muannats Salim جمَـــــعُ الْمُؤَنَّـــــثِ السَّــــا لِـمُ))

Merupakan bentuk plural (jamak) yang teratur dan menunjukkan jenis muannats (perempuan).  Cirinya terdapat tambahan huruf alif dan ta pada bentuk mufradnya. Karena jama’ ini menunjukkan perempuan, maka bentuk singular yang diubah adalah bentuk muannats bukan mudzakar. Cara membuat jama' muannats salim :

“ta’ marbutoh pada isim mufrod muannats dihilangkan, kemudian harokat akhir dijadikan fathah, lalu ditambahi dengan alif dan ta’”

Contoh : Para muslimah (مُـسْلِـمَـاتٌ - مُـسْـلِـمَـاتٍ) (muslimaatun atau muslimaatin)

Dan dikecualikan dari itu jika:

* Isim yang berakhiran dengan ta’ marbuthoh ( ة ) maka ta’ ini dibuang lalu hubungkan alif dan ta’.

Contoh: فَاطِمَةٌ   menjadi    فَاطِمَاتٌ

* Isim maqsur dan mamdud, maka tetap sebagaimana membentuk musanna dari keterangan diatas dengan menambah alif dan ta’.

Contoh:حُبْلَى        menjadi     حُبْلَيَاتٌ            صَحْرَاءٌ   menjadi    صَحْرَوَاتٌ

* Dan isim-isim seperti دَعْدٌ  dan سَجْدَةٌ , maka ‘ain fiilnya diharakati dengan fathah. Contoh: دَعَدَاَتٌ  dan سَجَدَاتٌ  ketentuan seperti itu adalah jika jika isim itu tsulasi, sahih ‘ain nya, sukun ‘ain nya dan fa’ nya berharakat fathah maka tidak ada perubahan bentuk.

1. Jamak Taksirجَمْـــــــعُ التَّكْثِيْــــــــــــــــر)  )

Jamak Taksir adalah bentuk jamak yang tidak beraturan (rusak). Jamak ini untuk semua benda mati maupun hidup, mudzakar maupun muannats. Bentuk jamak taksir ini sima’I , artinya mengikuti apa yang diucapkan oleh orang Arab. Oleh karena itu maka harus dihafalkan. Kita dapat mengetahui sebuah isim berjamak taksir atau salim dapat dilihat di dalam kamus. Kamus bahasa Arab yang baik tentu mencantumkan bentuk jamak dari suatu isim. Cara merubah bentuk kata tunggal (mufrad) tersebut  adakalanya :

* Dengan menambah huruf tambahan pada bentuk mufradnya.
* Dengan mengurangi huruf aslinya (dasarnya).
* Dengan merubah harakat (syakalnya).

Jamak taksir itu mempunyai 21 wazan. Untuk jamak qillah (yakni mulai dari tiga hingga 10) dari 21 wazan itu adalah 4 wazan yaitu:

أَفْعُلٌ,  أَفْعَلٌ,  أَفْعِلَةٌ,  dan  فِعْلَةٌ  seperti  اَنْفُسٌ, اَجْدَادٌ, اَعْمِدَةٌ  dan  فِتْيَةٌ

Dan untuk jamak katsrah (yakni mulai dari 11 dan seterusnya tidak terbatas) ada 17 wazan. Contoh:

|  |  |
| --- | --- |
| Wazan | Contoh Jama’ |
| فُعْلٌ | حُمْرٌ |
| فِعْلٌ | قِطَعٌ |
| فُعَلٌ | صُوَرٌ |
| فُعُلٌ | كُتُبٌ |
| فِيْعَلٌ | فِيْلَةٌ |
| فَعَلَةٌ | سَحَرَةٌ |
| فَعَالٌ | هُدَاةٌ |
| فَعْلَى | مَرْضَى |
| فُعَّالٌ | عُدَّالٌ |
| فُعَّلٌ | رٌكَّعٌ |
| فُعَلَاءُ | نُبَهَاءُ |
| فُعُوْلٌ | قُلُوبٌ |
| فِعَالٌ | جِبَالٌ |
| فِعْلَانٌ | غِلْمَانٌ |
| فُعْلَانٌ | قُضْبَانٌ |
| أَفْعِلَاءُ | اَنْبِيَاءُ |

Dan sighat muntahal jumuk  (setiap jamak yang terdiri dari dua huruf atau tiga huruf dengan huruf tengahnya mati setelah alif jamak taksirnya) seperti دَرَاهِمَ   dan دَنَانِيْرَ

Sighat ini mempunyai 7 wazan:

* Wazan فَعَائِلُ  seperti  صَحِيْفَةٌ   menjadi  صَحَائِفُ
* Wazan فَعَالِيُّ  seperti  كُرْسِيٌّ   menjadi   كَرَاسِيُّ
* Wazan فَوَاعِلُ  seperti  جَوْهَرُ  menjadi  جَوَاهِرُ
* Wazan فَعَالِلُ  seperti  جَعْفَرُ  menjadi جَعَافِرُ
* Wazan فَعَالِي  seperti  سَعْلَاةٌ   menjadi  سَعَالِي
* Wazan فَعَالَى  seperti  سَكْرَانٌ  menjadi سَكَارى
* Dan Wazan فُعَالَى

# BAB III PENUTUP

## 3.1 KESIMPULAN

Isim adalah semua jenis kata benda atau segala sesuatu yang dikategorikan benda; baik benda mati maupun benda hidup, tanpa berkaitan dengan masalah waktu. Isim menurut jumlahnya dibagi menjadi tiga yaitu mufrad, mutsanna dan jama’.

1. Isim mufrad adalah isim yang menunjukkan arti satu.
2. Isim  mutsanna ialah isim yang menunjukkan arti dua
3. Isim jama’ ialah isim yang menunjukkan arti lebih dari dua. Jama’ dibagi menjadi 3, yaitu :
4. Jamak mudzakar salim ialah bentuk jama’ yang menunjukkan arti lebih dari dua dengan menambahkan  و dan ن atau ي dan ن tanpa ada perubahan padanya.
5. Jamak muannas salim ialah isim yang menunjukkan arti lebih dari dua dengan menambah alif dan ta’ dan tidak mengubah bentuk mufradnya.
6. Jamak taksir adalah isim yang menujukkan arti lebih dari dua dengan perubahan bentuk mufradnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Almustari. (2021, Desember 04). *Isim Mufrad , Isim Mutsana, dan Isim Jama*. Retrieved from Youtube: https://youtu.be/zjx416spRQs?si=RoHr\_I4\_G3GhpJLw

Amri, K. (2019, Juli 18). *Isim Mufrad, Musanna dan Jama'*. Retrieved from Prezi: https://prezi.com/p/b7yny0ijk9a7/isim-mufrad-musanna-dan-jama/

Ini, B. H. (Desember, 2021 31). *Contoh Isim Mufrad, Mutsanna, dan Jamak Lengkap dengan Artinya*. Retrieved from Berita Hari Ini.